

## **BAB III METODE**

### **3.1 Metode**

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah akhir ners ini adalah studi kasus. studi kasus adalah suatu metode penelitian yang termasuk pada pendekatan penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian bisa individu, keluarga, kelompok atau masyarakat. Penelitian dengan metode ini dilakukan untuk mempelajari secara detail latar belakang dan interaksi lingkungan dengan unit-unit sosial yang menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu penelitian studi kasus bertujuan menggambarkan karakteristik yang khas dari suatu kasus ataupun status individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat (Indarwati *et al.*, 2020).

Penelitian studi kasus ini memfokuskan studi kasus berdasarkan proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu, tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas dan individu. Pada studi kasus karya ilmiah ners ini, penulis berupaya untuk memberikan gambaran kasus secara sistematis, aktual, dan akurat tentang asuhan keperawatan pada pasien Hipertensi dengan masalah Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan implementasi hidroterapi dan *Buerger Allen Exercise* di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kota Malang.

### **3.2 Lokasi dan Waktu**

Lokasi studi kasus karya ilmiah akhir ners ini adalah di wilayah Puskesmas Arjuno Kota Malang. Proses pengumpulan data serta dilakukan saat penulis

melaksanakan praktek profesi keperawatan keluarga, berlangsung selama 3 hari pada periode tanggal 25-27 April 2025. Dalam pelaksanaan intervensi keperawatan, hidroterapi (Rendam kaki dengan air hangat) dan *Buerger Allen Exercise* diberikan kepada keluarga secara langsung di rumah klien dengan pengawasan oleh perawat. Intervensi dilakukan secara bertahap dan berulang, dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan anggota keluarga sebagai bagian dari proses penyembuhan dan pencegahan komplikasi lebih lanjut.

### **3.3 Subjek**

Subjek studi kasus pada karya ilmiah akhir ners ini adalah satu keluarga yang terdiri dari ayah, Ibu, Anak Perempuan dewasa dan anak laki-laki. Yang dimana terdapat satu orang anggota keluarga yang menderita hipertensi. Subjek studi kasus ini berinisial Ny.W yang berdomisili di wilayah Puskesmas Arjuno Kota Malang. Ia memiliki kondisi fisik yang memungkinkan pelaksanaan latihan karena tidak mengalami cedera atau penyakit parah yang membatasi aktivitas.

### **3.4 Kriteria Hasil**

Adapun kriteria hasilnya adalah :

1. Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami meningkat
2. Aktivitas keluarga mengatasi masalah kesehatan tepat meningkat
3. Verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan menurun
4. Gejala penyakit anggota keluarga menurun

### **3.5 Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Wawancara**

Data yang di dapat dari hasil wawancara ini adalah berupa informasi yang mencakup data mengenai identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien (baik saat ini maupun sebelumnya), riwayat kesehatan keluarga, dan riwayat psikologis. Wawancara dilakukan secara langsung di rumah klien dengan melibatkan klien sebagai pasien hipertensi dan tiga anggota keluarga yang tinggal serumah. Wawancara dilakukan secara informal namun terstruktur untuk menggali data terkait identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, aktivitas harian, pola makan, dan aspek psikologis. Wawancara berlangsung sekitar  $\pm 30-45$  menit. Selain itu, konfirmasi informasi tambahan dilakukan melalui perawat atau kader Posyandu setempat yang sudah mengenal kondisi keluarga sebelumnya.

#### **3.5.2 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan pasien melalui serangkaian pemeriksaan secara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subjek setelah diberikan implementasi asuhan keperawatan. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan rumah klien untuk mengamati kondisi fisik, lingkungan tempat tinggal, serta respons pasien selama dan sesudah intervensi diberikan. Pemeriksaan fisik sederhana dilakukan, seperti mengukur tekanan darah menggunakan tensimeter manual, dan mengamati gerakan saat melakukan *Buerger Allen Exercise*. Lama observasi berkisar antara  $\pm 20-30$  menit,

termasuk sebelum dan sesudah pelaksanaan intervensi. Observasi ini juga membantu menilai kepatuhan dan keterlibatan keluarga dalam proses perawatan.

### **3.5.3 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah catatan dari peristiwa atau kondisi lalu yang telah dialami pasien, baik berupa tulisan, lembaran rekam medis, gambar, dan hasil pemeriksaan (Mahmud, 2019). Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data dengan melihat riwayat pemeriksaan pasien sebelumnya. Untuk mendapatkan data melalui studi dokumentasi didapatkan dari data online yang dapat diakses melalui website e-puskesmas. Dokumentasi dilakukan dengan melihat buku KIA atau catatan kesehatan milik keluarga yang mencatat hasil pemantauan dari Posyandu atau kunjungan Puskesmas. Riwayat tekanan darah sebelumnya dicatat ulang dari buku kontrol atau kartu berobat. Jika tersedia dan dapat diakses, informasi tambahan juga diperoleh dari sistem e-Puskesmas. Proses ini dilakukan selama  $\pm 15-20$  menit untuk melengkapi dan memperkuat data dari wawancara dan observasi.